

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Yusran Rio (2017) Pertumbuhan tingkat pendidikan di Indonesia saat ini mulai meningkat, hal ini diimbangi dengan banyaknya perusahaan atau industri besar maupun kecil yang beroperasi di kawasan Indonesia. Banyaknya perusahaan tersebut mengharuskan para mahasiswa sebagai calon pencari kerja mempersiapkan diri dengan berbagai tuntutan. Tingginya tuntutan perusahaan di dunia kerja tersebut juga diimbangi dengan tingkat kesejahteraan para pekerja, hal ini menjadi momok bagi para mahasiswa sebagai calon pencari kerja terutama pemilihan karir sebagai akuntan maupun non akuntan. Memiliki karir yang menjanjikan tersebut merupakan impian serta harapan setiap mahasiswa.

Seiring perkembangan zaman saat ini telah menuntut lulusan sarjana untuk menjadi lulusan yang benar-benar berkualitas. Sarjana dituntut memiliki pengetahuan dan kompetensi yang lebih agar mampu diterima dalam dunia kerja. Pengetahuan dan kompetensi yang dibutuhkan tentunya sangat bergantung pada profesi yang akan dipilih. Perencanaan pemilihan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan seseorang (Asmoro Tri et al., 2016).

Timporok Juanda et al., (2019) mendefinisikan karir adalah posisi pekerjaan yang dipegang atau dijabat oleh seseorang selama kehidupan kerjanya. Karier yang diinginkan dapat tercapai dengan melakukan proses yang dinamakan perencanaan karir. Perencanaan karier merupakan suatu hal yang sangat

penting untuk mencapai kesuksesan dalam karier. Mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi memerlukan perencanaan karier yang jelas untuk masa depan yang cemerlang. Selain untuk mahasiswa sendiri, perencanaan karier juga berguna dalam penyusunan kurikulum agar materi perkuliahan dapat disampaikan secara efektif sehingga bermanfaat bagi mahasiswa yang membutuhkannya, terutama bagi mahasiswa akuntansi pada tahun terakhir. Mereka sangat membutuhkan masukan dari para pendidik untuk memotivasi diri mereka agar melakukan perencanaan karier dengan jelas dan baik sehingga keinginan karier yang mereka impikan dapat terwujud.

Pemilihan sebuah karier bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentuk karier tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karier bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, Banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatar belakangnya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi dalam mempertimbangkannya Perkembangan dunia usaha memberikan lapangan kerja yang beragam bagi angkatan kerja. Salah satu angkatan kerja yang ada di Indonesia adalah sarjana ekonomi, khususnya dari jurusan akuntansi. Perkembangan dalam dunia usaha harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan sudah siap pakai dalam dunia kerja (Timporok Juanda et al., 2019)

Dunia bisnis yang berkembang secara tidak langsung memberikan peluang atau kesempatan lapangan pekerjaan yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja (Timporok Juanda et al., 2019). Dalam hal ini, misalnya yang

termasuk sebagai salah satu angkatan kerja yaitu sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi baik dari universitas negeri maupun universitas swasta.

Menurut Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 akuntan publik adalah suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asuransi dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Sederhananya akuntan publik adalah orang atau lembaga yang memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan.

Profesi akuntan merupakan keahlian dibidang akuntansi, diantaranya akuntan publik, akuntan intern perusahaan, keuangan, akuntan pemerintah. Setiap mahasiswa akuntansi maupun yang telah mendapat gelar sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing. banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi dalam mempertimbangkannya (Widyasari,2010)

Saat ini profesi akuntan memiliki peran yang cukup penting bagi entitas bisnis, pemerintah, dan masyarakat karena dianggap sebagai pihak yang mampu memberikan kontribusi yang besar dalam memecahkan masalah dalam hal ini tentang laporan keuangan suatu organisasi. Oleh karena itu, akuntan publik merupakan profesi yang sangat dibutuhkan di Indonesia dan dipandang sebagai prospek dunia kerja yang cerah karena memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai (Wheeler dalam Lara, 2011).

Akuntan publik merupakan profesi yang sangat dibutuhkan di Indonesia dan juga dipandang menjanjikan prospek dunia kerja yang cerah karena profesi ini

memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai (Lara, 2011). Profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda.

Minat mahasiswa untuk menekuni profesi akuntan publik dapat dilihat pada saat mahasiswa memilih konsentrasi akuntansi dimana itu adalah langkah awal dari proses pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Sebaiknya mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2016 yang berminat untuk menjadi seorang akuntan publik akan memilih konsentrasi akuntansi sektor keuangan. Akan tetapi, data yang didapatkan dari jadwal Mata Kuliah Program Studi Akuntansi saat semester 6, dimana jumlah peminat konsentrasi akuntansi sektor keuangan sama dengan jumlah peminat konsentrasi non keuangan, yaitu 3 kelas untuk akuntansi sektor keuangan dan 3 kelas untuk akuntansi non keuangan (2 kelas akuntansi sektor publik dan 1 kelas akuntansi konsentrasi manajemen). Melihat fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2016 terhadap profesi akuntan publik terbilang kurang, (Data Jadwal Kuliah Program Studi Akuntansi Semester VI TA. 2018/2019). Padahal, pada saat ini profesi akuntan menjadi sorotan tajam bagi para pelaku bisnis dan masyarakat karena dianggap sebagai salah satu pihak yang mampu memberikan kontribusi dalam memecahkan masalah laporan keuangan yang sedang mereka hadapi.

Seorang mahasiswa dalam merencanakan profesinya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang dipilih. Hal apa saja yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut

dan apa yang diharapkan mahasiswa dari pilihannya tersebut merupakan pertanyaan penting dalam pemilihan profesi tersebut. Pilihan dalam berkarir ditentukan oleh berbagai faktor baik dari luar maupun dari dalam.

Personalitas adalah karakteristik psikologi individu yang menentukan dan merefleksikan bagaimana individu tersebut merespon lingkungannya. Personalitas merupakan hasil determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu (Ambari dan Ramantha, 2017). Penelitian Febriyanti (2019) menunjukkan bahwa faktor personalitas berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik. Akan tetapi, dalam (Asmoro Tri et al., 2016) menunjukkan bahwa faktor personalitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Seseorang dalam memilih pekerjaan pasti mempertimbangkan gaji, upah, maupun intensif dari hasil pekerjaannya. Khususnya dalam profesi akuntan publik, karena kantor akuntan publik memiliki cara sendiri dalam memberikan gaji terhadap auditornya, misalnya jika proyek klien yang ditangani oleh kantor akuntan publik banyak, maka akuntan publik mendapatkan gaji yang besar. Namun sebaliknya, semakin sedikit proyek klien yang dikerjakan oleh akuntan publik maka akan semakin kecil pula gaji yang akan didapatkan (Astrid an Fitrawati, 2017). Penelitian Febriyanti (2019) mengatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini sama dengan hasil penelitian Aldahar (2013) bahwa secara simultan penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Universitas Hasanudin.

Pengakuan profesional adalah harapan seseorang ketika seseorang telah berprofesi, termasuk pada yang berprofesi sebagai akuntan publik. Mereka akan berharap prestasinya diakui. Seseorang yang melakukan prestasi tersebut akan mempunyai semangat agar dapat meningkatkan kinerja mereka (Dianati, 2015). Seseorang yang prestasinya diakui akan mempunyai semangat tersendiri untuk mempertahankan pengakuan tersebut dan bahkan berambisi untuk berusaha menjadi yang lebih baik lagi. Menurut hasil dari penelitian Putri, E., dan Dharma, A, B., (2016) faktor pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil dari penelitian Tri Kusno W. A (2016) bahwa faktor pengakuan profesional tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja dalam akuntan publik merupakan lingkungan kerja yang lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan bervariasinya jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan berbagai macam tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna (Esi Wildiana, 2017). Penelitian Rahmatdatullah et al., (2019) menyebutkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Nanang Agus S (2014) bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah waktu penelitian, populasi penelitian dan sampel penelitian, studi kasus penelitian. Jika

sebelumnya sasaran penelitiannya yaitu mahasiswa S1 akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan tahun 2015, maka di penelitian ini sasaran penelitiannya yaitu mahasiswa S1 akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan tahun 2016. Mahasiswa semester akhir atau dapat dikatakan menjelang kelulusannya tentunya telah memiliki rencana atau pemikiran mengenai langkah yang akan ditempuh setelah kelulusannya.

Berdasarkan latar belakang dan hasil dari penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DALAM PEMILIHAN PROFESI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka penulis mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah faktor personalitas berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan publik?
2. Apakah faktor penghargaan finansial/gaji berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan publik?
3. Apakah faktor pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan publik?
4. Apakah faktor lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diuraikan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Faktor Personalitas berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan publik.
2. Faktor Penghargaan finansial/gaji berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan publik.
3. Faktor Pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan publik.
4. Faktor Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan Dapat menambah wawasan, informasi dan pengetahuan baik peneliti maupun pembaca agar dapat mengetahui persepsi dan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi akuntan publik pada mahasiswa. Dan juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi untuk nantinya dalam mengambil keputusan ingin berprofesi sebagai akuntan publik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan:

1. Dapat menjadi bahan pertimbangan akademisi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan pada akuntansi agar menghasilkan lulusan sarjana ekonomi akuntansi yang berkualitas.
2. Dapat menjadi referensi yang efektif untuk mengetahui minat dan kemauan mahasiswa akuntansi
3. Dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan memberikan penilaian serta masukan untuk pemilihan profesi akuntan publik di masa yang akan datang.
4. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis maupun yang membaca hasil penelitian ini dan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dalam membahas topik ini.